

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara interpretatif pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Misalnya: perilaku sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, kecenderungan modernitas dan lain sebagainya.² Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemi COVID-19 dengan terjun langsung ke lokasi yang menjadi obyek pengamatan yaitu di MTs NU Nurussalam.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu MTs NU Nurussalam Gebog Kudus. Alasan peneliti memilih tempat MTs NU Nurussalam Gebog Kudus untuk diteliti adalah karena madrasah tersebut berhasil membuat program kelas unggulan tahfidz, jam tambahan kitab kuning, dan beberapa tahun ini ingin mengombinasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Namun, karena pandemi COVID-19 program-program tersebut menjadi terkendala. Sehingga, beberapa kebijakan terkait dengan mutu pendidikan Islamnya berubah.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah kepala madrasah, 3 orang WAKA (kurikulum, kesiswaan dan sarpras, humas), 3 guru dari 15 guru pendidikan Islam, 2 staff madrasah dari 10 orang, dan 3 peserta didik masing-masing kelas VII, VIII, IX di MTs NU Nurussalam.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Di sini data primer berasal dari narasumber yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti kaji nantinya dan sesuai dalam kategori kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki wawasan dan mengerti strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam pada masa pandemic COVID-19.
- b. Lebih mengetahui pelaksanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam pada masa pandemic COVID-19.
- c. Terlibat secara langsung dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam pada masa pandemic COVID-19.

Dari kategori kriteria di atas narasumber yang sesuai yaitu kepala madrasah, 3 orang WAKA (kurikulum, kesiswaan dan sarpras, humas), 3 guru dari 15 guru pendidikan Islam, 2 staff madrasah dari 10 orang, dan 3 peserta didik masing-masing kelas VII, VIII, IX. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

penelitian ini.⁵ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Observasi partisipasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipasi pasif yaitu observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Jadi, dengan observasi partisipasi pasif, peneliti mengamati strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Pedoman
Observasi pada masa pandemi COVID-19

Variabel	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
Strategi Kepemimpinan	Fokus kepada tujuan organisasi	Terdapat tujuan organisasi			

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227

		di madrasah			
		Disiplin waktu			
		Terdapat koordinasi antara kepala madrasah dengan guru dan staff			
	Membuat rencana ke depan	Terdapat rencana jangka pendek			
		Terdapat rencana jangka menengah			
		Terdapat rencana jangka panjang			
	Mengembangkan visi bagi masa depan organisasi	Terdapat visi misi di madrasah			
		Visi misi tertulis di lingkungan madrasah			
	Selalu berada dalam kondisi siap dan dinamis untuk perubahan	Memberikan fasilitas pelatihan kepada para guru dan staff			

	Selalu mengetahui perubahan kebutuhan pelanggan	Menyediakan sarana untuk penyampaian kritik dan saran			
		Menyediakan akses pelayanan yang berkaitan dengan madrasah			

2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁸ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁹ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada kepala madrasah, 3 orang WAKA (kurikulum, kesiswaan, sarpras humas), 3 guru dari 15 guru pendidikan Islam, 2 staff madrasah dari 10 orang, dan 3 peserta didik masing-masing kelas VII, VIII, IX mengenai strategi kepemimpinan kepala

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 320

madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara pada
masa pandemi COVID-19

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan	
Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	Peran kepemimpinan kepala madrasah	Peran kepala madrasah	Bagaimana peran kepala madrasah di MTs NU Nurussalam?	
		Gaya kepemimpinan kepala madrasah	Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs NU Nurussalam?	
	Fokus kepada tujuan organisasi	Mempunyai tujuan yang jelas	Apa tujuan yang ingin dicapai oleh MTs NU Nurussalam?	
		Pengelolaan SDM	Bagaimana pengelolaan SDM di MTs NU Nurussalam?	
	Membuat rencana ke depan	Membuat rencana jangka ke depan (jangka pendek, menengah, panjang)		Apa saja rencana ke depan di MTs NU Nurussalam?
			Membentuk	Apakah di

		struktur organisasi	MTs NU Nurussalam terdapat struktur organisasi?
		Melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing	Bagaimana jalannya tugas dan tanggungjawab di MTs NU Nurussalam selama ini?
	Mengembangkan visi bagi masa depan organisasi	Terdapat visi dan misi di madrasah	Apa visi dan misi MTs NU Nurussalam?
		Warga madrasah mengetahui visi dan misi madrasah	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam memberi pengetahuan tentang visi dan misi kepada warga di MTs NU Nurussalam?
	Selalu berada dalam kondisi siap dan dinamis untuk perubahan	Update informasi terhadap segala perubahan dan perkembangan yang berdampak terhadap madrasah	Apakah kepala madrasah selalu update informasi terhadap segala perubahan dan perkembangan yang berdampak terhadap madrasah?

		Adaptif terhadap perubahan seperti pandemi COVID-19	Apakah kepala madrasah selalu adaptif terhadap perubahan seperti pandemi COVID-19?
	Selalu mengetahui perubahan kebutuhan pelanggan	Menjalin hubungan dengan masyarakat dan orang tua peserta didik	Bagaimana hubungan kepala madrasah MTs NU Nurussalam terhadap kebutuhan masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik?
		Layanan untuk peserta didik dan masyarakat	Bagaimana layanan yang ditawarkan oleh MTs NU Nurussalam terhadap peserta didik dan masyarakat?
Mutu Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19	Mutu pendidikan Islam	Mutu pendidikan Islam pada masa COVID-19	Bagaimana mutu pendidikan Islam di MTs NU Nurussalam?

			Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memberikan kebijakan kepada guru, staff dan siswa pada masa pandemi COVID-19?
--	--	--	---

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi pada masa pandemi COVID-19

Jenis Data	Indikator
Data profil madrasah	a. Catatan sejarah madrasah b. Visi, misi, dan tujuan madrasah c. Catatan jumlah guru dan pegawai d. Dokumen sarana prasarana madrasah e. Foto kegiatan madrasah f. Dokumen akreditasi madrasah g. Struktur organisasi madrasah h. Sertifikat dan kelengkapan legalitas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 329

	lainya
Data kesiswaan	a. Kegiatan pengembangan diri b. Jumlah siswa

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data mencakup uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Tetapi yang teramat pokok dalam penelitian adalah uji kredibilitas data.¹¹ Dalam menelaah uji kredibilitas data peneliti merujuk pada:

1. Peningkatan Ketekunan

Penting mengadakan pemantauan dan berkelanjutan secara lebih teliti. Peneliti juga dapat memeriksa kembali data yang diperoleh akurat atau tidak. Dengan demikian peneliti mampu memberikan penjelasan data yang lebih valid dan logis. Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan usaha mengetahui beragam rujukan wacana maupun hasil penelitian maupun dokumentasi yang bersangkutan dengan temuan yang diteliti.¹²

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan peningkatan ketekunan di MTs NU Nurussalam adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memeriksa ulang data yang sudah didapatkan melalui:
 - 1) Konsultasi pada Kepala Madrasah.
 - 2) Memeriksa data observasi berupa catatan mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam Tahun Pelajaran 2020/2021.
 - 3) Memeriksa data dokumentasi berupa foto-foto dan berbagai macam dokumen tertulis mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 366.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 370-371.

Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam Tahun Pelajaran 2020/2021.

- 4) Peneliti membaca berbagai referensi terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pemeriksaan kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan beragam usaha dan beragam waktu. Dalam hal ini peneliti memakai beragam trigulasi, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹³ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu kepala madrasah, 3 orang WAKA (kurikulum, kesiswaan dan sarpras, humas), 3 guru dari 15 guru pendidikan Islam, 2 staff madrasah dari 10 orang, dan 3 peserta didik masing-masing kelas VII, VIII, IX mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.¹⁴ Dalam hal ini peneliti

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. **Tringulasi Waktu**

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.¹⁵ Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

3. **Menggunakan Bahan Referensi**

Arti menggunakan bahan referensi adalah adanya penunjang untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai acuan data hasil konsultasi harus ditunjang dengan adanya dokumentasi. Piranti-piranti untuk membantu penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam dan alat perekam data yang dijumpai peneliti. Dalam catatan penelitian, sebaiknya data-data yang disampaikan lebih akurat.¹⁶

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan bahan referensi di MTs NU Nurussalam adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari adanya rekaman dan transkrip wawancara.
- b. Peneliti juga mendapatkan data hasil observasi dan foto-foto yang berkaitan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Pada

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 372-375.

Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pemeriksaan data yang didapat peneliti dari informan data. Dengan harapan untuk memahami seberapa jauh data yang didapat cocok dengan apa yang disampaikan oleh pemberi data maka data tersebut benar dan semakin diakui, apabila data yang didapat peneliti tidak sesuai dengan yang disetujui pemberi data maka peneliti harus mengadakan diskusi dengan pemberi data.¹⁷

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan *member check* di MTs NU Nurussalam sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi narasumber dan menyampaikan temuan atau informasi yang didapat melalui wawancara mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di MTs NU Nurussalam Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Setelah data di cek dan disetujui maka peneliti meminta pemberi data untuk tanda tangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁸ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

¹⁷ Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 125.

¹⁸ Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 110.

sudah jenuh.¹⁹ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. *Data Collection*

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data bisa memiliki wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol bahkan keadaan.

2. *Reduksi Data (data reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.²⁰ Dalam penelitian ini difokuskan mengenai mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemic COVID-19.

3. *Penyajian Data (data display)*

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.²¹

4. *Verifikasi (conclusion drawing)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341

valid dilapangan.²² Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²³



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 348.